

**ANALISIS STRATEGI PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN
USAHA BUAH PINANG DI DESA SIHEPENG LIMA
KECAMATAN SIABU KABUPATEN
MANDAILING NATAL**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E) Pada Program Studi Ekonomi Syariah*

Oleh:

**Maria Wahyuni
NIM. 21080056**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL**

2025

**ANALISIS STRATEGI PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN
USAHA BUAH PINANG DI DESA SIHEPENG LIMA
KECAMATAN SIABU KABUPATEN
MANDAILING NATAL**



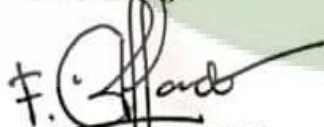
SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E) Program Studi Ekonomi Syariah*

Oleh:

**Maria Wahyuni
NIM: 21080056**

Pembimbing I


Faisal Affandi, M.E.I
NIP. 198310182019310006

Pembimbing II


Drs. Hamonangan, M.Si
NIP. 196507282003121001

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL**

2025

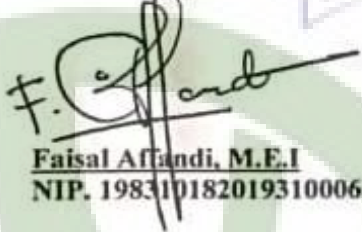
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama Maria Wahyuni, NIM. 21080056 dengan judul “Analisis Strategi Pengelolaan Dan Pengembangan Usaha Buah Pinang di Desa Sihpeng Lima Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal”, memandang bahwa skripsi yang bersangkutan di atas telah memenuhi syarat untuk diajukan ke Sidang Munaqasyah.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

Mandailing Natal, September 2025

Pembimbing I


Faisal Afandi, M.E.I
NIP. 198310182019310006

Pembimbing II


Drs. Hamonangan, M.Si
NIP. 196507282003121001

STAIN MADINA

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skrpsi ini berjudul "Analisis Strategi Pengelolaan Dan Pengembangan Usaha Buah Pinang di Desa Sihpeng Lima Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal", atas nama Maria Wahyuni, NIM. 21080056 Program Ekonomi Syariah telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada tanggal September 2025.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan sepenuhnya

No	Nama / NIP Penguji	Jabatan Dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Juried, M.E.I NIP.198806242019031010	Ketua / Merangkap Penguji I		3/10-2025
2	Paisal Rahmat, M.E NIP. 199210022020121006	Sekretaris / Merangkap Penguji II		2/10-2025
3	Faisal Affandi, M.E.I NIP. 198310182019310006	Penguji III		3/10-2025
4	Drs. Hamonangan, M.Si NIP. 196507282003121001	Penguji IV		3/10-2025

Mandailing Natal, September 2025

Mengetahui,

Ketua STAIN Mandailing Natal



Prof. Dr. L. Sympet Mulia Harahap, M.Ag
NIP. 197007122003121002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maria Wahyuni
NIM : 21080056
Tempat / Tgl. Lahir : Sihpeng, 11 Janu
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Desa Sihpeng Lima

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“Analisis Strategi Pengelolaan Dan Pengembangan Usaha Buah Pinang di Desa Sihpeng Lima Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal”**, adalah benar karya asli saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Mandailing Natal, September 2025
Yang membuat pernyataan



Maria Wahyuni
Maria Wahyuni
NIM. 21080056

MOTTO

Hidup bukan sekadar tentang siapa yang paling cepat tiba,
Namun tentang siapa yang tetap tegar meski langkahnya perlahan.

Kadang jalan terjal membuat hati ingin menyerah,
Tapi yakinlah, setiap luka adalah tanda bahwa kita masih berjuang.

Teruslah melangkah dengan niat yang lurus,
Karena Allah menilai bukan dari hasil, melainkan dari usaha dan kesabaran.
Apapun yang tertulis untukmu, tak akan tertukar dengan milik orang lain.

Jangan iri pada rezeki yang tampak lebih besar,
Sebab bisa jadi di dalamnya tersimpan ujian yang lebih berat.

Syukurilah setiap langkah, sekecil apapun itu,
Karena di situlah letak ketenangan yang sejati.

(Imam Syafi'i Rahimahullah)

ABSTRAK

Maria Wahyuni (NIM: 21080056). Analisis Strategi Pengelolaan Dan Pengembangan Usaha Buah Pinang Di Desa Sihepeng Lima Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal. Penelitian ini bertujuan menganalisis strategi pengelolaan dan pengembangan usaha buah pinang di Desa Sihepeng Lima, Kecamatan Siabu, Kabupaten Mandailing Natal. Komoditas pinang (*Areca catechu*) memiliki potensi sebagai sumber ekonomi masyarakat sekaligus komoditas ekspor. Namun, usaha ini masih menghadapi kendala seperti keterbatasan modal, teknologi sederhana, fluktuasi harga, serta akses pasar terbatas. Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui reduksi, penyajian, serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan usaha pinang masih tradisional, namun ditopang oleh ketersediaan bahan baku, tenaga kerja lokal, serta meningkatnya permintaan pasar. Strategi yang dilakukan meliputi pengaturan mutu melalui pengeringan teliti, pemasaran lintas daerah, penerapan prinsip syariah dalam transaksi, serta diversifikasi produk seperti serbuk dan minyak pinang. Faktor pendukung meliputi jaringan pemasaran tradisional, solidaritas masyarakat, dan letak strategis, sedangkan penghambat utama adalah lemahnya manajemen, minimnya pembiayaan, serta fluktuasi harga. Strategi pengembangan mencakup peningkatan manajemen, penerapan teknologi sederhana, diversifikasi produk, pemanfaatan pemasaran digital, dan penguatan kelembagaan koperasi. Penerapan ekonomi hijau dan prinsip ekonomi syariah (mudharabah, musyarakah, keadilan, transparansi) penting untuk menciptakan usaha pinang yang berdaya saing, berkelanjutan, dan berkeadilan.

Kata Kunci: Strategi Pengelolaan, Pengembangan Usaha, Buah Pinang.

ABSTRACT

Maria Wahyuni (NIM: 21080056). Analysis of the Strategy for the Management and Development of the Areca Nut Business in Sihepeng Lima Village, Siabu District, Mandailing Natal Regency. This study aims to analyze the strategy of managing and developing areca nut business in Sihepeng Lima Village, Siabu District, Mandailing Natal Regency. The areca nut commodity (*Areca catechu*) has the potential as a community economic source as well as an export commodity. However, this business still faces obstacles such as limited capital, simple technology, price fluctuations, and limited market access. The research uses a descriptive qualitative method with interview, observation, and documentation techniques. Data analysis is carried out through reduction, presentation, and conclusion drawn. The results of the study show that the management of the areca nut business is still traditional, but supported by the availability of raw materials, local labor, and increasing market demand. The strategies carried out include quality control through thorough drying, cross-regional marketing, application of sharia principles in transactions, and diversification of products such as powder and areca nut. Supporting factors include traditional marketing networks, community solidarity, and strategic location, while the main obstacles are weak management, lack of financing, and price fluctuations. Development strategies include improving management, applying simple technology, diversifying products, utilizing digital marketing, and strengthening cooperative institutions. The application of the green economy and sharia economic principles (*mudharabah, musyarakah, justice, transparency*) is important to create a competitive, sustainable, and equitable areca nut business.

Keywords: Management Strategy, Business Development, Areca Nut.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, Shalawat dan salam untuk Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini berjudul “Analisis Strategi Pengelolaan Dan Pengembangan Usaha Buah Pinang Di Desa Sihepeng Lima Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal” guna memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.

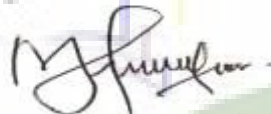
Dengan penuh kerendahan hati dan rasa syukur yang mendalam, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi yang berarti dalam proses ini:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag. selaku Ketua STAIN Mandailing Natal, serta seluruh civitas akademika STAIN Mandailing Natal.
2. Bapak Faisal Affandi, M.E.I selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah STAIN Mandailing Natal dan Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Paisal Rahmat, M.E selaku Sekretaris Prodi Ekonomi Syariah STAIN Mandailing Natal yang telah memberikan bimbingan dan arahan.
4. Bapak Drs. Hamonangan, M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Ekonomi Syariah dan seluruh sivitas akademik STAIN Mandailing Natal yang telah memberikan bimbingan dan arahan.
6. Teristimewa buat kedua Orang Tua (Bapak Erwinal Lubis dan Ibu Nur Hayati Nasution), saudara dan seluruh keluarga besar yang telah memberikan dukungan dan semangat.
7. Bapak Edi Sakti Nasution dan Ibu Yuslinar Lubis selaku Pemilik Usaha Buah Pinang yang ada di Desa Sihepeng Lima yang telah memberikan bimbingan dan arahan.

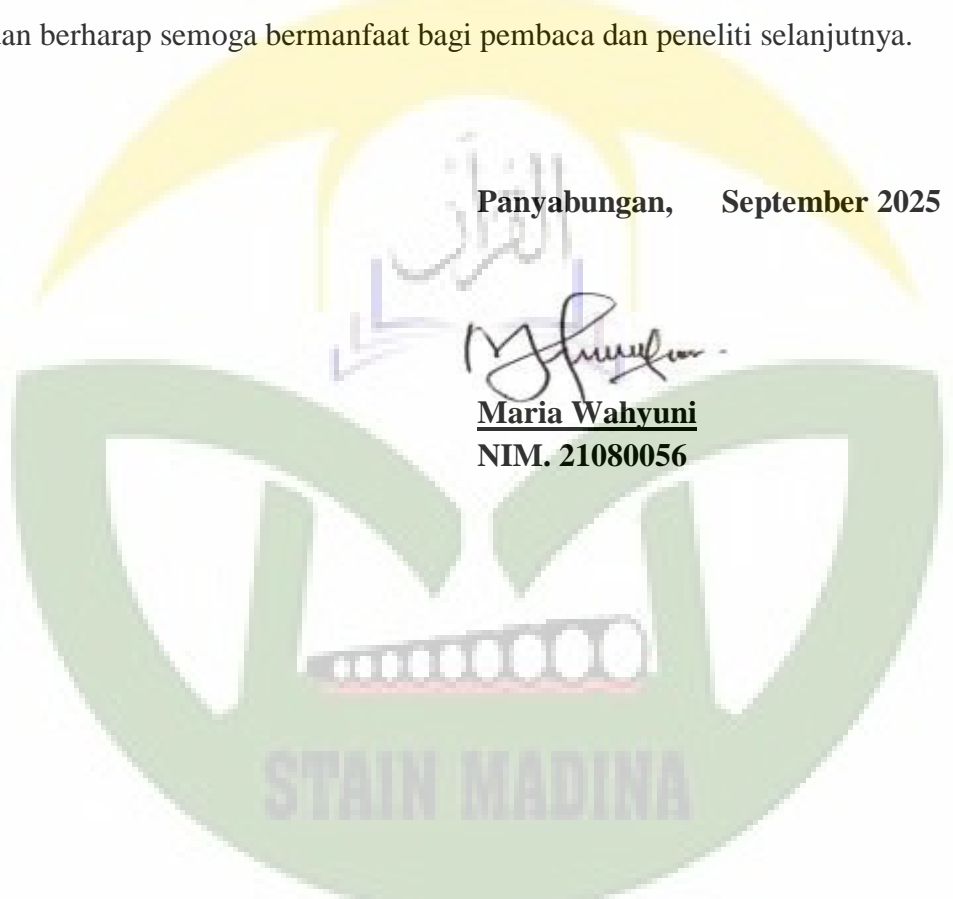
8. Rekan-rekan Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah STAIN Mandailing Natal Angkatan 2021 yang telah memberikan dukungan dan semangat.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dalam selama ini.

Akhirnya, penulis menyadari keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada, sehingga tidak menutup kemungkinan jika skripsi ini masih memiliki kekurangan. Dengan segala kerendahan hati, penulis mempersembahkan karya ini dan berharap semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti selanjutnya.

Panyabungan, September 2025



Maria Wahyuni
NIM. 21080056



STAIN MADINA

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI	
LEMBAR KEASLIAN SKRIPSI	
MOTTO	
ABSTRAK	i
ABSTRACT	iii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Penjelasan Istilah	7
F. Sistematika Penulisan	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Landasan Teori	9
1. Manajemen Usaha Mikro dan Agribisnis	9
2. Strategi Pengelolaan dan Pengembangan Usaha	10
3. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pengelolaan dan Pengembangan Usaha	13
4. Analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats)	15
5. Pengelolaan Komoditas Lokal Berbasis Potensi Daerah	17
6. Strategi Pengelolaan dan Pengembangan Usaha Buah Pinang dalam Perspektif Manajemen Bisnis Islami	19
B. Hasil Penelitian Yang Relevan	22
BAB III METODE PENELITIAN	25

A. Jenis Penelitian	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	25
C. Sumber Data Penelitian	25
D. Teknik Pengumpulan Data.....	26
E. Teknik Keabsahan Data	27
F. Teknik Analisis Data	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	30
A. Hasil Penelitian	30
1. Temuan Umum	30
2. Temuan Khusus	33
B. Pembahasan	36
1. Kondisi Usaha Buah Pinang Di Desa Sihepeng Lima Dilihat Dari Segi Manajemen, Produksi, Dan Pemasaran Usaha	36
2. Strategi yang dapat Diterapkan Untuk Meningkatkan Pengelolaan dan Pengembangan Usaha Buah Pinang agar Lebih Berkelanjutan dan Menguntungkan.....	43
3. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pengelolaan serta Pengembangan Usaha Buah Pinang	47
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Lampiran 2 Hasil Wawancara Informan

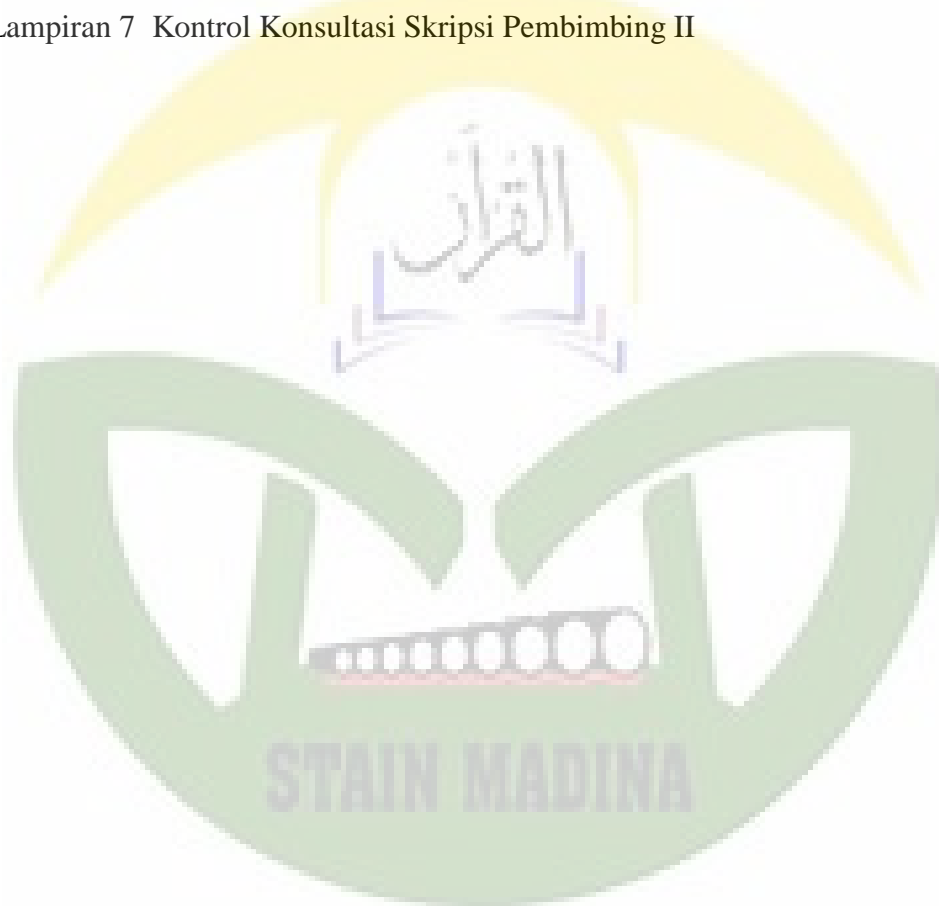
Lampiran 3 Dokumentasi Penelitian

Lampiran 4 Surat Izin Penelitian

Lampiran 5 Surat Balasan Penelitian

Lampiran 6 Kontrol Konsultasi Skripsi Pembimbing I

Lampiran 7 Kontrol Konsultasi Skripsi Pembimbing II



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Provinsi Sumatera Utara, khususnya Kabupaten Mandailing Natal, dikenal sebagai wilayah yang kaya akan sumber daya alam dan memiliki keanekaragaman mata pencaharian yang dikelola oleh masyarakat setempat. Aktivitas ekonomi masyarakat umumnya bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, memperbaiki taraf hidup, meningkatkan akses pendidikan, serta mewujudkan cita-cita yang lebih baik. Kondisi ini mendorong masyarakat untuk terus berinovasi dalam mengelola potensi alam, sehingga mampu menciptakan nilai tambah yang signifikan dari hasil-hasil alam yang tersedia.

Salah satu komoditas yang masih banyak dijumpai dan dimanfaatkan secara luas oleh masyarakat adalah buah pinang. Tanaman ini, yang dikenal secara ilmiah sebagai *Areca catechu*, memiliki bentuk lonjong atau bulat, berwarna hijau saat muda dan berubah menjadi merah kekuningan ketika tua. Selain digunakan dalam praktik budaya tradisional, buah pinang dipercaya memiliki banyak manfaat kesehatan, terutama setelah diolah menjadi ramuan herbal (Marina, 2020).

Sebagai negara agraris dengan kekayaan sumber daya alam yang melimpah, Indonesia memiliki sektor pertanian yang memainkan peranan penting dalam perekonomian nasional. Komoditas buah pinang menjadi salah satu hasil pertanian yang memiliki potensi ekspor besar. Lebih dari 60% ekspor pinang dunia pada tahun 2021 berasal dari Indonesia, menjadikannya eksportir utama global, disusul Myanmar dan Sri Lanka. Negara tujuan utama ekspor pinang adalah Thailand, dengan nilai mencapai USD 357 juta (Irwandi & Anggi Purwanti, 2024).

Dalam konteks lokal, Desa Sihepeng Lima, Kecamatan Siabu, Kabupaten Mandailing Natal, merupakan salah satu sentra produksi sekaligus ekspor buah pinang terbesar di wilayah tersebut. Aktivitas pengolahan buah

pinang telah menjadi mata pencaharian utama masyarakat setempat. Keberadaan dan pengelolaan usaha pengolahan pinang di desa ini tidak hanya memberikan keuntungan ekonomi bagi pemilik, tetapi juga berkontribusi pada penyerapan tenaga kerja serta pengurangan angka pengangguran. Lokasi usaha yang berdekatan dengan permukiman masyarakat mempermudah mobilisasi pekerja dan karyawan menuju tempat kerja, sehingga meningkatkan efisiensi. Usaha ini juga membuka peluang kerja bagi masyarakat yang belum memiliki pekerjaan tetap maupun yang ingin memperoleh penghasilan tambahan melalui pekerjaan sampingan.

Jumlah tenaga kerja yang terlibat dalam usaha pengolahan pinang di Desa Sihepeng Lima relatif besar, sejalan dengan kapasitas produksi harian yang dapat mencapai 1 hingga 12 ton. Untuk menjaga efektivitas dan ketepatan kerja, pembagian tugas dilakukan secara spesifik, mulai dari proses pembongkaran, penyortiran, hingga pengeringan. Proses pengupasan cenderung lebih fleksibel dan dapat dilakukan oleh siapa saja yang bersedia, sementara pengantaran hasil olahan ditangani oleh tenaga sopir khusus. Pola kerja yang terstruktur ini membantu meminimalkan kesalahan sekaligus memastikan kelancaran produksi.

Namun demikian, berbagai tantangan masih dihadapi dalam pengembangan usaha pinang. Keterbatasan teknologi, akses pasar yang belum optimal, serta minimnya pengetahuan tentang strategi berbasis inovasi dan kewirausahaan modern membuat nilai tambah produk pinang relatif rendah. Akibatnya, kontribusi komoditas ini terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat belum sepenuhnya optimal. Salah satu persoalan utama yang sering muncul adalah fluktuasi harga jual. Produktivitas pun masih rendah akibat metode budidaya dan pascapanen yang bersifat tradisional. Misalnya, banyak petani lebih memilih menjual pinang segera setelah dikupas meskipun masih mengandung kadar air tinggi, dibandingkan menjemurnya hingga kering untuk memperoleh harga lebih baik. Hal ini disebabkan keinginan mendapatkan penghasilan cepat serta proses penjemuran yang dianggap merepotkan (Nasution, 2025).

Kondisi ini diperburuk dengan tren penurunan harga pinang di berbagai wilayah Indonesia. Jika sebelumnya pinang kering dapat dijual dengan harga Rp14.000 per kilogram, kini harga tersebut turun drastis menjadi Rp5.000 hingga Rp6.000 per kilogram. Penurunan harga ini menimbulkan keresahan di kalangan petani karena hasil panen tidak lagi sebanding dengan biaya produksi dan tenaga yang dikeluarkan. Banyak petani bahkan mulai meninggalkan usaha pinang karena dianggap tidak lagi menjanjikan keuntungan (Nasution, 2025). Di sisi lain, proses pengolahan pinang yang melelahkan, mulai dari panen, pengupasan, hingga penjemuran di bawah terik matahari, sering kali dilakukan oleh perempuan dengan alat sederhana. Proses ini kerap menimbulkan iritasi akibat getah pinang, namun tetap dijalani karena keterbatasan pilihan pekerjaan di desa. Realitas ini menggambarkan bahwa komoditas pinang tidak hanya memiliki nilai ekonomi, tetapi juga mencerminkan ketangguhan masyarakat desa dalam mempertahankan mata pencaharian di tengah keterbatasan (Sujana et al., 2021).

Kondisi tersebut menegaskan perlunya strategi pengelolaan dan pengembangan usaha pinang yang lebih komprehensif, mencakup seluruh rantai nilai mulai dari budidaya, panen, pengolahan, hingga pemasaran. Perubahan tren pasar global sebenarnya membuka peluang besar untuk menjadikan pinang sebagai komoditas unggulan, sepanjang didukung oleh kolaborasi antara petani, pelaku usaha, dan pemangku kepentingan lainnya. Dalam konteks pembangunan berkelanjutan, konsep *green economy* dapat menjadi salah satu pendekatan penting yang menekankan keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, kelestarian lingkungan, dan kesejahteraan sosial. Pertanian sebagai sektor utama sangat potensial dalam penerapan konsep ini, mengingat aktivitasnya berhubungan langsung dengan pemanfaatan sumber daya alam. Usaha pinang di Desa Sihepeng Lima dapat menjadi contoh penerapan *green economy* apabila mengedepankan prinsip ramah lingkungan, misalnya dengan penggunaan pupuk organik, pengelolaan

lahan berkelanjutan, serta pemanfaatan limbah pinang untuk produk turunan bernilai tambah.

Penerapan *green economy* berpotensi mengarah pada praktik ekonomi sirkular, yaitu pemanfaatan hasil pertanian secara menyeluruh sehingga tidak ada bagian yang terbuang. Misalnya, daging buah pinang dapat dipasarkan secara lokal maupun diekspor, sementara kulit dan seratnya diolah menjadi kerajinan atau bahan bakar alternatif. Inovasi-inovasi semacam ini meningkatkan nilai tambah produk sekaligus menciptakan lapangan kerja baru. Dengan strategi pengelolaan yang tepat, usaha pinang dapat bersaing di pasar global yang semakin menuntut keberlanjutan.

Pendekatan *green economy* akan semakin relevan jika dipadukan dengan prinsip-prinsip ekonomi syariah, yang menekankan pada nilai masalah (kemaslahatan umum), keadilan (*'adl*), dan keberlanjutan (*istidamah*). Dalam praktiknya, penerapan ekonomi syariah dalam usaha pinang dapat dilakukan melalui skema pembiayaan berbasis *mudharabah* dan *musyarakah*. Pada *mudharabah*, investor menyediakan modal sementara petani mengelola usaha, dengan sistem bagi hasil yang disepakati bersama. Sedangkan *musyarakah* memungkinkan kerja sama antarpetani untuk meningkatkan kapasitas produksi dan distribusi secara kolektif (Badruddin & Hasan Husaini, 2025). Prinsip halal dan thayyib juga perlu diterapkan, mulai dari budidaya bebas bahan kimia berbahaya hingga pengolahan yang higienis, agar produk memiliki daya saing di pasar ekspor (Sahib & Ifna, 2024).

Dalam aspek distribusi dan pemasaran, ekonomi syariah menekankan prinsip kejujuran (*shiddiq*), amanah, serta larangan terhadap praktik spekulatif atau *gharar*. Prinsip ini dapat menjamin sistem harga yang adil dan transparan, serta mencegah praktik penimbunan yang merugikan pasar (Iskandar et al., 2024). Konsep keberlanjutan (*sustainability*) dalam ekonomi syariah juga sejalan dengan pemanfaatan limbah pinang untuk produk lain, seperti pupuk organik atau obat herbal, yang memberikan nilai tambah sekaligus menjaga kelestarian lingkungan (Ernayani & Firman, 2024).

Dengan demikian, pengembangan usaha pinang berbasis *green economy* dan prinsip-prinsip ekonomi syariah di Desa Sihepeng Lima tidak hanya berpotensi meningkatkan produktivitas dan pendapatan masyarakat, tetapi juga mendorong terciptanya sistem usaha yang berkeadilan, berkelanjutan, dan ramah lingkungan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi terbaik dalam pengelolaan dan pengembangan usaha buah pinang di Desa Sihepeng Lima, Kecamatan Siabu, Kabupaten Mandailing Natal, dengan judul: “Analisis Strategi Pengelolaan dan Pengembangan Usaha Buah Pinang di Desa Sihepeng Lima Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal.”

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah pernyataan yang jelas dan terperinci mengenai masalah yang akan diteliti dalam sebuah penelitian. Rumusan masalah berfungsi untuk mengidentifikasi dan menjelaskan fokus utama dari penelitian serta menetapkan batasan atau ruang lingkup yang akan dikaji. Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi usaha buah pinang di Desa Sihepeng Lima Kecamatan Siabu saat ini dilihat dari segi Manajemen, Produksi, dan Pemasaran usaha?
2. Strategi apa yang dapat diterapkan untuk meningkatkan Pengelolaan dan Pengembangan usaha buah pinang agar lebih berkelanjutan dan menguntungkan?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pengelolaan serta pengembangan usaha buah pinang di Desa Sihepeng Lima?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah pernyataan yang jelas dan spesifik mengenai apa yang ingin dicapai atau ditemukan dalam sebuah penelitian. Tujuan ini menggambarkan hasil yang diharapkan dari pelaksanaan penelitian dan memberikan arah atau fokus bagi peneliti dalam menyusun metodologi,

pengumpulan data, dan analisis hasil penelitian. Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kondisi usaha buah pinang dari segi Manajemen, Produksi, dan Pemasaran usaha di Desa Sihepeng lima.
2. Untuk mengetahui strategi apa yang diterapkan untuk meningkatkan Pengelolaan dan Pengembangan usaha buah pinang di Desa Sihepeng lima.
3. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pengelolaan serta pengembangan usaha buah pinang di Desa Sihepeng Lima.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian menjelaskan manfaat atau kontribusi yang akan diperoleh dari hasil penelitian, baik untuk pengembangan ilmu pengetahuan, praktik, maupun kebijakan. Adapun kegunaan penelitian ini antara lain:

1. Secara Teoritis
 - a. Penelitian ini juga dapat menjadi rujukan teoritis bagi peneliti lain yang tertarik untuk mengkaji pengelolaan dan pengembangan usaha buah pinang.
2. Secara Praktis
 - a. Penelitian ini dapat menjadi masukan bagi masyarakat ataupun pengusaha serta yang mengelola usaha buah pinang.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan inspirasi bagi masyarakat desa lainnya dalam mengelola potensi lokal berbasis nilai kearifan lokal dan prinsip ekonomi Islam.
 - c. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran nyata bagi pelaku usaha buah pinang terkait faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat jalannya usaha. Dengan demikian, para pelaku usaha dapat mengoptimalkan potensi yang ada sekaligus merumuskan langkah-langkah untuk meminimalisir hambatan yang dihadapi.

E. Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah pada penelitian ini bertujuan untuk menghindari kesalahpahaman dalam penulisan. Maka peneliti mendeskripsikan penjelasan istilah dari masing-masing kata kunci pada judul penelitian ini:

1. Strategi Pengelolaan

Merujuk pada serangkaian langkah terencana dan terpadu yang dilakukan untuk mengatur, mengendalikan, dan mengoptimalkan proses budidaya, produksi, dan distribusi buah pinang agar menghasilkan nilai ekonomi yang lebih tinggi dan berkelanjutan.

2. Pengembangan Usaha

Mengacu pada upaya sistematis yang dilakukan untuk meningkatkan skala, mutu, efisiensi, dan daya saing usaha buah pinang, baik melalui inovasi teknologi, peningkatan kapasitas SDM, akses permodalan, maupun perluasan pasar.

3. Buah Pinang (*Areca catechu*)

Salah satu komoditas pertanian tropis yang banyak dibudidayakan di Indonesia, termasuk di Mandailing Natal. Buah pinang dikenal memiliki nilai ekonomi, budaya, dan kesehatan, serta berpotensi besar untuk diekspor.

4. Desa Sihepeng Lima

Sebuah desa yang terletak di Kecamatan Siabu, Kabupaten Mandailing Natal, Provinsi Sumatera Utara. Desa ini dikenal sebagai sentra penghasil dan pengolah buah pinang, serta menjadi lokasi utama dalam penelitian ini.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan adalah susunan atau struktur yang digunakan dalam menyusun suatu karya tulis agar sistematis, jelas, dan mudah dipahami. Sistematika penulisan dalam penelitian adalah:

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Penjelasan Istilah dan Sistematika Penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI

Berisikan tentang Landasan Teori yang berkaitan dengan judul penelitian dan Hasil Penelitian yang Relevan.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisikan tentang Jenis Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Sumber Data Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Keabsahan Data dan Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisikan tentang Hasil Penelitian dan Pembahasan terkait Analisis Strategi Pengelolaan Dan Pengembangan Usaha Buah Pinang Di Desa Sihepeng Lima Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisikan tentang Kesimpulan dan Saran terkait Analisis Strategi Pengelolaan Dan Pengembangan Usaha Buah Pinang Di Desa Sihepeng Lima Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal.

